BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perekonomian Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, bangsa Indonesia mempunyai 3 sektor ekonomi yang menjadi landasan perekonomian Indonesia. Ketiga sektor perekonomian tersebut, yaitu sektor pemerintahan, sektor swasta, dan sektor koperasi. Ketiga sektor tersebut diharapkan dapat berjalan sesuai dengan gerak dan langkah dalam pencapaian tujuan pembangunan ekonomi Indonesia.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Jadi koperasi bukan perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata-mata tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan memberi pelayanan sebaik dan semudah mungkin. Jadi koperasi merupakan organisasi yang berwatak sosial.

Koperasi memiliki perbedaan dengan bentuk-bentuk usaha lain yang mempunyai motif pembentukan untuk mencari keuntungan. Berhasil atau tidaknya suatu koperasi dan umumnya ditandai dengan pimpinan perusahaan atau koperasi di samping tujuan-tujuan yang lain, sehingga setiap saat pimpinan perusahaan atau koperasi harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi keuntungan perusahaan atau koperasi tersebut sebab resiko yang menimpa

koperasi akan cukup besar jika dalam pengambilan kebijaksanaan tidak cepat. Untuk itu, perlu adanya saling koordinasi dan integrasi masing-masing bidang dalam koperasi yaitu pemasaran produksi dan penjualan.

Koperasi dikembangkan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yang antara lain terjelma dan pemerataan pendapatan di masyarakat, melalui pertumbuhan koperasi yang sehat. Koperasi digerakkan agar distribusi dari pemilik asset (kekayaan) dan kesempatan berusaha dalam masyarakat diperbaiki secara fungsional dan terus menerus. Koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi yang memacu efisien, juga memiliki *social content* (isian sosial). Isian atau watak sosial itu antara lain ditandai oleh beragam kegiatan koperasi yang selain memekarkan sinergi (perpaduan yang memberikan surplus berganda) untuk perbaikan mutu ekonomi juga untuk meningkatkan *social benefit* (manfaat sosial) yang berporos pada upaya buat menggerakkan kesejahteraan bagi para anggotanya maupun masyarakat umum.

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia, dalam kegiatan berkembang pesat mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat pelosok desa. Pengelolaan koperasi di Indonesia pun tidak saja dilakukan oleh pemerintah sebagai pencetus gerak koperasi, akan tetapi koperasi banyak pula dilakukan oleh berbagai perkumpulan-perkumpulan atau organisasi-organisasi seperti kumpulan pegawai MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal, yang mendirikan Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu KabupatenTegal.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ta'lim sebagai kumpulan para guru dan karyawan MTs N Model Babakan dalam menjalankan usahanya telah ikut secara aktif dalam menggerakan gerakan koperasi sebagai bagian dari komitmen berdirinya organisasi tersebut dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini terlihat dari pernyataan anggaran Dasar Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ta'lim Bab I pasal 2 ayat 2 yang menjelasakan bahwa "Memperkembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila (Akta Perubahan Anggaran Koperasi, 1997 : 2).

Di dalam menjalankan usahanya Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal melakukan berbagai usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Usaha-usaha tersebut antara lain simpan pinjam, pertokoan dan lain sebagainya. Untuk dapat melakukan usaha-usaha tersebut, pengelolaan Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal perlu dilakukan sesuai dengan ketentuan – ketentuan perekonomian. Dengan kata lain, Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal dalam melakukan usahanya perlu dilakukan dengan manajemen koperasi yang baik dan benar. Karena manajemen diartikan sebagai "Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Manajemen koperasi dilakukan berdasarkan kepada landasan koperasi yang tertuang dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, yang menjelaskan bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar kekeluargaan.

Dengan demikian jelaslah bahwa manajemen koperasi dilakukan berdasarkan azas kekeluargaan. Begitu pula halnya dengan pengelolaan Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal, didasarkan pada azas kekeluargaan dengan prinsip kepada sendi-sendi koperasi. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Koperasi (1992 ; 220) yaitu :

1. Sifat keanggotannya suka rela dan terbuka untuk setiap warga negara Indonesia.
2. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokratis dalam koperasi.
3. Pembagian sisa hasil usaha diatur menurut jasa masing-masing anggota.
4. Adanya pembatasan bunga atas modal.
5. Mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
6. Usaha dan ketatalaksanaannya bersifat terbuka.
7. Swadaya, swakarya dan swasemvada sebagai pencerminan dari pada Pegawai Negeri Republik Indonesiansip dasar, percaya pada diri sendiri .

Berdaskan penelitian awal yang penulis lakukan di Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupate Tegal, diperoleh gambaran bahwa guru dan karyawan yang aktif dalam pengelolaan koperasi dari hasil observasi sebanyak 30 orang telah memperoleh kesejahteraan (tercukupi kebutuhan hidupnya).

Adanya Koperasi Guru dan Karyawan diharapkan dapat meningkatkan kehidupan bagi guru dan karyawan yang terhimpun dalam anggota koperasi. Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal telah menjalankan usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan anggotanya dalam menunjang kehidupan sehari-hari, seperti memberikan pinjaman kepada anggota, menyediakan barang-barang konsumtif, maupun pembiayaan-pembiayaan mendesak lainnya.

Kenyataan di lapangan Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal dengan menggunakan sistem manageriar yang bagus mampu memberdayakan para anggotanya, seperti Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat mensejahterakan anggotanya, karena mampu meningkatkan taraf hidup anggotanya. Fenomena di atas menarik untuk dianalisa tentang seberapa jauh peran manajemen yang diterapkan Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah
   a. Wilayah Penelitian

      Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam kajian ekonomi koperasi

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik, yakni penelitian lapangan di Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

c. Jenis Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah peran manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota Koperasi Guru dan Karyawan).

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pembahasan masalah ini, maka penelitian ini dibatasi dalam hal :

a. Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal merupakan suatu badan usaha yang didirikan dalam rangka mensejahterakan anggotanya, yakni Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan, Lebaksiu Kabupaten Tegal.

b. Manajemen Koperasi adalah Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapi suatu tujuan tertentu.

c. Tujuan yang diharapkan yakni meringankan beban kehidupan ekonomi anggotanya terlebih di saat krisis ekonomi sekarang ini.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan dalam skripsi ini, maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

a. Bagaimana penerapan manajemen Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan, Lebaksiu Kabupaten Tegal ?

b. Bagimanakah keadaan tingkat kesejahteraan ekonomi guru dan karyawan di Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan, Lebaksiu Kabupaten Tegal ?

c. Adakah peranan manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya (guru dan karyawan) MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan manajemen Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal ?
2. Untuk memperoleh data tentang keadaan tingkat kesejahteraan ekonomi anggota koperasi guru dan karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal.
3. Untuk memperoleh data tentang peranan manajemen Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

D. Kerangka Pemikiran

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak di bidang ekonomi, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang

bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Dalam Undang-undang No. 25 Tahuan 1992 Bab III Pasal 3 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, dijelaskan bahwa koperasi Indonesia adalah organisasi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Dalam kehidupan koperasi terdapat azas gotong-royong dan kekeluargaan. Bagi koperasi, azas gotong royong berarti adanya keinsyafan dan kesadaran untuk bekerjasama dan bertanggungjawab bersama terhadap akibat dari karya tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri, melainkan selalu untuk kepentingan dan kebahagiaan bersama.

Sedang azas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta pengamanan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban untuk kepentingan bersama.

Adanya asas gotong royong dan kekeluargaan harus merupakan faham dinamis yang menggambarkan suatu karya amaliyah bersama yang bersifat Bantu membantu, berdasarkan rasa keadilan dan cinta kasih bersama.

Keberhasilan koperasi dapat terwujud apabila simpanan-simpanan para anggota dapat dilakukan secara teratur dan lancar, disamping peraturan-peraturan yang harus ditaati para anggotanya dan manajemen yang baik karena

manajemen menurut M. Manulang (1982 : 94) merupakan suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan diselenggarakan dan diawasi.

Menurut G.R. Terry dalam bukunya ***"Principal Of Management"*** memberikan definisi manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Dengan demikian peranan manajemen yang dilakukan pengurus koperasi dan ketaatan para anggota koperasi dalam menjalankan peraturan koperasi merupakan suatu faktor keberhasilan koperasi. Koperasi juga mempunyai arti dan peranan penting dalam kehidupan para anggotanya dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya tersebut dapat dilihat dari kemudahan pelayanan, pemenuhan kebutuhan para anggotanya, serta besarnya pelayanan, pemenuhan kebutuhan para anggotanya, serta besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi yang diterima para anggotanya.

Gambar : 1

Secara visual hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

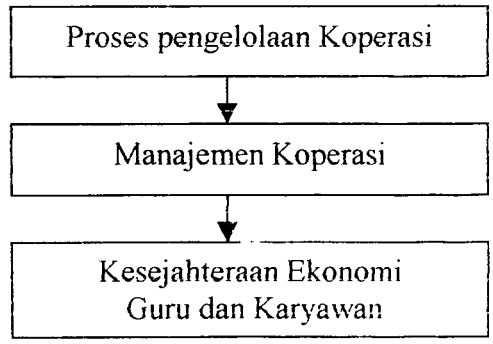

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa proses pengeloaan koperasi yang didasarkan pada Manajemen Koperasi yang benar diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yaitu kesejahteraan ekonomi guru dan karyawan di Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Sumber Data

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data teoritik dan data empirik. Data teoritik penulis ambil dari berbagai buku yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan sumber empirik penulis ambil dari beberapa sumber yang dianggap mampu memberikan data secara obyektif yang ada di lapangan, seperti :

   a. Pengurus Koperasi
   b. Para Anggota Koperasi

2. Menentukan Populasi dan Sampel

   a. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah anggota Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang berjumlah 50 orang, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1992 : 107) bahwa apabila jumlah populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua.

b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsini Arikunto, 1996 : 117), pendapat senada seperti yang dikemukakan oleh Muhamad Ali (1992:60) bahwa sampel adalah sebagian dari subyek yang diambil dari keseluruhan dan dianggap mewakili terhadap populasi. Adapun sampel yang diambil 50 anggota koperasi Guru dan Karyawan MTs N Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi, yaitu penulis melakukan penelitian secara langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi objektif tentang Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

b. Wawancara, yaitu usaha mengumpulkan data melalui pertanyaan lesan terhadap pengurus dan anggota Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

c. Angket, yaitu bentuk pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden dengan disertai alternatif jawaban yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

d. Studi dokumentasi, yaitu penulis berusaha mengumpulkan data terutama yang berhubungan dengan kondisi, objektif, ekadaan geografis, manajemen koperasi serta jenis-jenis usaha yang dijalani oleh Koperasi Guru dan Karyawan MTs N Model Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

4. Teknik Analisa Data

a. Pendekatan Prinsip logika untuk data kualitatif yaitu, data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan studi kepustakan dituangkan secara objektif, dan data hasil angket diolah dengan

perhitungan prosentase kemudian ditarik kesimpulan secara kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Pendekatan statistik untuk data yang bersifat kuantitatif

Teknik analisis data dilakukan dengan penekatakan kualitatif melalui rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah prosentase yang didapat

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah responden

100 % : Standar hitung tetap

Dengan klafisikasi sebagai berikut :

100 % : seluruhnya

90 % - 99 % : Hampir seluruhnya

61 % - 89 % : Sebagian besar

51 5 – 60 % : Lebih dari setengahnya

50 % : Setegahnya

40 % - 49 % : Hampir setengahnya

10 % - 39 % : Sebagian kecil

1 % - 9 % : Sedikit sekali

0 % : Tidak ada sama sekali

(Anas Sudijono, 1996)

Untuk menilai skala prosentase tersebut di atas penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

A = Baik sekali = berkisar antara 81 % - 100 %

B = Baik = berkisar antara 61 % - 80 %

C = Cukup = berkisar antara 41 % - 61 %

D = Kurang = berkisar antara 21 % - 40 %

E = Kurang sekali = berkisar antara 0 % - 20 %

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya peran manajemen Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ta'lim dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota (guru dan karyawan).

$$rxy \frac{N\sum xy\left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left(N\sum x^2\right)-\left(\sum x\right)^2\left(N\sum y^2\right)-\left(\sum y\right)^2}}$$

Keterangan :

Rxy = angka indeks korelasi "r" product muncul

N = number of casis

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

Apabila angka indeks "r" prodt moment dihitung berdasarkan skor aslinya maka langkah yang perlu ditempuh berturut-turut adalah :

a. Menyiapkan tabel kerja perhitungannya yang terdiri dari 6 kolom

b. Mencari angka korelasinya

c. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Berikut ini pedoman atau petunjuk interpretasi koefisien korelasi adalah :

Tabel : 1

Pedoman Petunjuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya "r" Product moment (rxy)	Interpretasi
0, 0 – 0, 10	Antar variable x dan variable y memang terdapat korelasi akan tetapi terlepas itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable x dan variable y)
0, 20 – 0, 40	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0, 40 – 0, 70	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0, 70 – 0, 90	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi
0, 90 – 1, 00 dan seterusnya	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

(Anas Sudiono, 1996 : 180)